

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PERMENDAGRI NO 7 TAHUN 2019 DI DISDUKCAPIL BANDAR LAMPUNG

Oleh

LUTHFI ALHAZMI MUNANDAR

Identitas kependudukan adalah identitas untuk memudahkan masyarakat dalam bersosialisasi dan berinteraksi satu sama lain, yang merupakan properti fundamental yang harus dimiliki oleh seseorang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan Pedoman permendagri Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan administrasi Kependudukan Secara Online di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandar Lampung, serta menjelaskan permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaannya. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi kepada pengguna pelayanan administrasi kependudukan secara daring baik dari Website, dan aplikasi, data sekunder diperoleh melalui studi pustaka dan studi dokumen. Dari hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini diambil kesimpulan mengenai pelaksanaan yang dilakukan oleh Disdukcapil Kota Bandar Lampung, diterapkan dengan membuat aplikasi permen manis yaitu aplikasi adminduk yang bisa digunakan masyarakat dalam proses input berkas data adminduk secara online, dan juga pelayanan online melalui Website yang sesuai dengan Permendagri Nomor 7 Tahun 2019 tentang Pelayanan Administrasi Kependudukan Online. Masalah Permendagri Nomor 7 Tahun 2019 diidentifikasi oleh penulis dengan menggunakan 4 faktor dalam merumuskan implementasi kebijakan publik menurut Edward III yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi dan struktur birokrasi.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Pelayanan Publik, Administrasi kependudukan.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF PERMENDAGRI NO 7 OF 2019 INDISDUKCAPIL BANDAR LAMPUNG

By

LUTHFI ALHAZMI MUNANDAR

Population identity is a basic thing that a person must have, in order to make it easier for people to socialize and interact with each other. The purpose of this study is to analyze the implementation of the Minister of Home Affairs Regulation Number 7 of 2019 concerning online population administration services by the Population and Civil Registration Office of Bandar Lampung City, and analyze the problems that occur in its implementation. Primary data is obtained through interviews and observations to users of online population administration services both from the Website, and applications, secondary data is obtained through literature study and document study. From the results of the research and discussion in this study, it is concluded that the implementation carried out by the Disdukcapil of Bandar Lampung City is implemented by making a sweet candy application, namely the *adminduk* application that can be used by the community in the process of inputting *adminduk* data files online, and also online services through the Website in accordance with Permendagri Number 7 of 2019 concerning Online Population Administration Services. The problem of Permendagri Number 7 of 2019 is identified by the author using 4 factors in formulating public policy implementation according to Edward III, namely communication, resources, disposition and bureaucratic structure.

Keywords: *Policy Implementation, Public Service, Population Administration*